

RINGKASAN

TRI SUSANTOHADI. HOA 098 131. 2001. Manajemen Usaha Peternakan Ayam "Parent Stock" Petelur di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit I Gempol-Pasuruan (Aspek : Sanitasi dan Pencegahan Penyakit) (Pembimbing : **LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ**).

Laporan Tugas Akhir disusun berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret sampai dengan 21 April 2001 di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit I Gempol, Pasuruan, Jawa Timur yang bertujuan untuk menggali informasi dan meningkatkan ketrampilan berkaitan dengan manajemen usaha peternakan ayam "Parent stock" petelur mengenai sanitasi dan pencegahan penyakit.

Materi yang diamati adalah Perusahaan peternakan ayam "Parent stock" petelur PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit I Gempol, program sanitasi dan pencegahan penyakit. Metode yang digunakan adalah magang dengan melakukan kegiatan secara aktif. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari pengamatan, melaksanakan kegiatan dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapat dari data-data yang ada di perusahaan, kelurahan (monografi desa) dan buku-buku pedoman "breeders farm".

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sistem perkandangan yang digunakan adalah "close house modification". Sistem pemeliharanya adalah "multi age" (ditinjau dari segi umur ayam yang dipelihara dalam farm) dan "all in all out" (ditinjau dari segi penggunaan kandang). Jarak terdekat perusahaan dengan pemukiman penduduk 150 m. Jarak antar kandang dalam satu flock 12 m dan jarak antar kandang yang berlainan flock 50 m. Jarak kandang karantina dengan kandang 25 m dan jarak "incrematorium" dengan kandang terdekat 15 m. Program sanitasi yang dilakukan adalah sanitasi terhadap orang, kendaraan, barang, kandang dan peralatan, lingkungan dan telur. Program pencegahan penyakit dilakukan melalui vaksinasi, pemberian vitamin dan antibiotik, isolasi pekerja, penggunaan pakaian kandang khusus di kandang ayam periode "starter" (DOC), karantina ayam yang sakit, pembakaran ayam yang mati ("incrematorium"). Usaha pencegahan penyakit yang dilakukan pada ayam di kandang 11, 12, 3 dan 4 berhasil, sedangkan pada kandang 9 dan 10 mengalami kegagalan. Kegagalan ini dapat dilihat dari "mortalitas" yang berada di atas standar (Kandang 9 = 2,9%/bulan dan kandang 10 = 2,04%/bulan), terjadinya kasus penyakit Fowl pox dan Cholera serta menurunnya produksi telur.

Kata kunci : "Parent Stock", Petelur, Sanitasi, Pencegahan Penyakit